

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang pengaruh kredit terhadap usahatani padi anggota LKM-A Pincuran Bonjo, dapat disimpulkan bahwa :

1. Alokasi dana kredit oleh petani responden telah dipergunakan sebagai modal input produksi usahatani seperti pembelian bibit, pupuk dan upah tenaga kerja, namun penggunaan kredit untuk input produksi usahatani berada persentase $< 50\%$ dari total kreditnya yaitu sebanyak 20 orang responden, dan penggunaan kredit $> 50\%$ sebanyak 2 orang responden. Rendahnya alokasi kredit yang dipergunakan petani sebagai modal penguatan input produksi usahatani dikhawatirkan berpengaruh kurang maksimalnya input usahatani digunakan yang juga menyebabkan tidak maksimalnya produksi usahatani. Kredit yang awalnya diperuntukan LKM-A bagi petani anggota untuk menunjang disektor produktif (usahatani), jadinya lebih banyak dipergunakan untuk sektor berdagang dan konsumtif pribadi petani itu sendiri seperti biaya kehidupan sehari-hari dan juga modal usaha berdagang.
2. Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan bibit dan tenaga kerja dalam usahatani anggota LKM-A Pincuran Bonjo, dan kredit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan pupuk dilihat dari hasil pengujian regresi dengan taraf nyata 20%. Namun secara keseluruhan penggunaan input produksi seperti bibit, pupuk dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap output produksi usahatani padi berarti ketika modal bertambah penggunaan input atau teknologi usahatani meningkat akan mempengaruhi dan terjadi peningkatan output produksi usahatani.

B. Saran

Beberapa saran yang akan penulis berikan sehubungan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Petani anggota LKM-A yang mendapatkan dana kredit dari program pembiayaan LKM-A Pincuran Bonjo supaya dapat mempergunakan dan memanfaatkan dana kredit yang didapatkan dengan maksimal untuk menunjang dalam pemenuhan kebutuhan faktor-faktor produksi usahataniya sehingga nantinya dapat meningkatkan produksi yang juga akan berdampak pada peningkatan pendapatan dan keuntungan dalam usahataniya.
2. LKM-A Pincuran Bonjo sebaiknya melakukan pengawasan rutin, seperti melakukan evaluasi berkala terhadap petani anggota yang mendapatkan dana kredit agar penggunaan dana kreditnya tepat guna dan dialokasi sesuai tujuan kredit produktif untuk peningkatan input produksi usahataniya sehingga nantinya terjadi peningkatan hasil output produksi usahatani petani anggota LKM-A.
3. Pemerintah dan dinas terkait supaya lebih memperhatikan lagi bantuan penguatan modal kepada LKM-A serta membuat inovasi baru agar lembaga keuangan mikro dapat berkembang seiring perkembangan zaman yang saat ini telah memasuki era rovolusi industri 4.0.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pembahasan secara detail terkait penyaluran kredit dan manajemen petani dalam pemanfaatan dana kredit sehingga kredit yang diberikan LKM-A dapat tepat guna untuk usahataniya sehingga produksinya dapat maksimal.